

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan. Kesimpulan bukan sekedar hasil penelitian yang ditulis ulang, tetapi makna yang dapat ditarik dari hasil penelitian. Kesimpulan yang baik menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Bank Nagari selama periode 2020–2024 dengan menggunakan pendekatan rasio CAEL (*Capital, Asset Quality, Earnings, dan Liquidity*), dapat disimpulkan bahwa secara umum Bank Nagari berada dalam kondisi keuangan yang relatif sehat dan stabil.

Dari aspek *Capital* (permodalan), bank menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban penyediaan modal, sehingga mampu menyerap potensi risiko yang timbul dari kegiatan operasional. Pada aspek *Asset Quality* (kualitas aset), tingkat kredit bermasalah berada dalam batas yang ditetapkan otoritas perbankan, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko kredit telah dijalankan secara cukup efektif. Aspek *earnings* (pendapatan) menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas seiring pemulihan kondisi ekonomi pascapandemi, meskipun pada tahun terakhir terdapat tekanan efisiensi akibat pertumbuhan aset yang lebih cepat dibandingkan laba. Sementara itu, dari sisi *Liquidity* (likuiditas), Bank Nagari mampu menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan ketersediaan dana, sehingga fungsi

intermediasi dapat berjalan tanpa mengganggu kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menjawab tujuan penelitian bahwa analisis kinerja keuangan Bank Nagari melalui pendekatan CAEL dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan kemampuan bank dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan usahanya selama periode penelitian.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. **Bank Nagari** diharapkan dapat terus memperkuat efisiensi operasional agar pertumbuhan aset yang terjadi dapat diimbangi dengan peningkatan profitabilitas yang optimal. Kedua, pengelolaan risiko kredit perlu tetap menjadi perhatian utama, khususnya dalam menjaga kualitas aset agar tingkat kredit bermasalah tetap berada pada level yang aman. Ketiga, dalam aspek likuiditas, bank disarankan untuk terus menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit guna mendukung fungsi intermediasi yang berkelanjutan.
2. **Peneliti selanjutnya**, disarankan untuk memperluas periode penelitian, menambahkan aspek manajemen atau variabel eksternal, serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan perbankan.